

Ditulis oleh Penrem

Senin, 16 April 2018 | 14:06 WIB



Penrem 043/Gatam.

Bandar Lampung, Ratusan Prajurit, PNS dan ibu-ibu Persit Kartika Chandra Kirana Koorcab Rem 043 PD II/SWJ di lingkungan Korem 043/Garuda Hitam, menghadiri peringatan peristiwa Isra Miraj Nabi Muhammad SAW tahun 1439 H / 2017 M, Senin (16/04) bertempat di Masjid Al. Ikhlas Makorem 043/Gatam Jl. Teuku Umar No.85, Penengahan, Kota Bandar Lampung.

Kegiatan peringatan peristiwa Isra Miraj Nabi Muhammad SAW ini menghadirkan penceramah, Bapak Ustad KH. Khoirun Haz, dari staf Depag Kabupaten Lampung Selatan. Peringatan Isra Miraj tahun 1439 H / 2018 M, dengan tema "Jadikan Hikmah Peringatan Isra Miraj Nabi Muhammad Saw 1439 H / 2018 M Sebagai Sarana Pemantapan Iman Dan Taqwa Prajurit Dan Pns Tni Ad Yang Berjiwa Ksatria, Militan, Loyal, Modern Dan Manunggal Dengan Rakyat".

Dalam sambutannya Komandan Korem 043/Garuda Hitam Kolonel Kav Erwin Djatniko, S.Sos, yang dibacakan Kasrem 043/Gatam Letkol Letkol Inf Jajang Kurniawan, S.I.P, M.M, mengajak, "marilah kita saling mawas diri, sampai sejauhmana kita melaksanakan tugas dengan baik, sebagai umat Islam maupun sebagai Prajurit Sapta Marga dalam mentauladani Nabi Muhammad SAW. Perlu diingat bahwa tugas Prajurit dan Pegawai Negeri Sipil dimasa - masa yang akan datang semakin berat dan kompleks".

Lebih lanjut Danrem menyampaikan, "Hal ini memerlukan tekad, semangat dan pengabdian yang tulus dari kita semua sebagai bhayangkari negara dengan menampilkan sikap ikhlas, jujur, tertib, disiplin dan bersemangat untuk bekerja keras serta senantiasa meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi dengan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Perlu saya sampaikan bahwa, suatu tugas hanya akan dapat berhasil, apabila tugas tersebut dilaksanakan oleh prajurit - prajurit yang berakhlaq dan berdisiplin serta ikhlas dalam menjalankan tugasnya".

Dengan penuh semangat Ustad KH. Khoirun Haz, menyampaikan makna Isra

Ditulis oleh Penrem

Senin, 16 April 2018 | 14:06 WIB

Miraj merupakan perjalanan Nabi Muhammad Rasulullah SAW dalam menghadap Allah SWT untuk menerima perintah melaksanakan sholat 5 waktu, sebagai benteng utama yang membimbing manusia menuju kemuliaan serta menghindarkan diri dari perbuatan keji dan munkar, untuk mencapai kecintaan dan keberkahan Allah SWT semata.

Hadir pada acara ini para Dan/Kasatdisjan, para Bintara Tamtama, ASN dan perwakilan Ibu-Ibu Persit KCK Koorcab Rem 043.